

SURAT KETERANGAN

Nomor: 997/UNUSA/Adm-LPPM/1X/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 15 September 2020.

Judul : Waspada Leptospirosis Pasca Banjir

Penulis : Abdul Hakim Zakkiy Fasya

No. Pemeriksaan : 2020.09.15.475

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 11%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 September 2020

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Dr. Ubaidillah Zuhdi, S.T., M.Eng., M.S.M.
NPP: 18101208

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

Paper

by Abdul Hakim Zakkiy Fasya 1

Submission date: 15-Sep-2020 01:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 1387501526

File name: da_Leptospirosis_Pasca_Banjir_-_Penilaian_Angka_Kredit_UNUSA.pdf (148.08K)

Word count: 529

Character count: 3359

Waspada Leptospirosis Pasca Banjir

11 Agustus 2020



Abdul Hakim Zakkiy Fasya – Dosen S1 Kesehatan Masyarakat

September 2020 diprediksi akan menjadi awal turun hujan. Setiap musim hujan, banjir menjadi ancaman terutama di kota besar seperti Surabaya. Mungkin masyarakat terbiasa dengan banjir. Namun sebagian besar masyarakat masih belum siap menghadapinya.

Berbagai kondisi yang akan dihadapi sesaat dan pasca banjir seharusnya sudah menjadi rutinitas masyarakat. Kebutuhan akan logistik seperti bahan pangan instan, pakaian, obat-obatan, dan terutama air bersih untuk tetap menjaga hygiene perorangan, sehingga menghindari kontaminasi penyakit pasca banjir.

Terkait penyakit yang mengontaminasi masyarakat pasca banjir, terdapat penyakit yang bersembunyi di balik gejala penyakit lain, yaitu leptospirosis. Gejala yang mirip dengan demam berdarah, termasuk fase kritisnya yang seolah mereda.

Padahal leptospirosis memiliki tingkat kefatalan yang lebih tinggi jika sudah menjadi vital. Bahkan yang lebih berbahaya adalah, terdapat kondisi dimana leptospirosis menimbulkan gejala, dan tubuh yang terkontaminasi bisa saja bersifat "pembawa" disebut carrier.

Leptospirosis lebih sering ditemukan di daerah beriklim hangat, seperti Indonesia. Sebenarnya terdapat di seluruh dunia, tetapi iklim hangat dapat memfasilitasi bakteri untuk tumbuh berkembang dengan baik. Kondisi banjir yang terjadi di sebagian besar Indonesia lebih banyak memberikan peluang penularan penyakit ini.

1 Leptospirosis adalah penyakit yang diakibatkan oleh infeksi bakteri, yaitu Leptospira. Bakteri ini berasal dari hewan, menyebar melalui urin hewan seperti anjing, hewan pada umumnya adalah tikus.

Bakteri ini dibawa oleh hewan, dan hidup pada ginjal hewan tersebut. Bakteri Leptospira dikeluarkan melalui urin binatang pembawa, dan akan mengontaminasi air maupun binatang pembawa tersebut kencing.

Penularan leptospirosis terjadi ketika kita berada di air yang terkontaminasi/ tercemar yang mengandung bakteri Leptospira.

4 Bakteri tersebut dapat masuk ke dalam tubuh kita melalui celah di kulit seperti luka, masuk ke dalam jaringan darah.

Selain melalui luka, bakteri juga dapat masuk melalui hidung, mulut, dan kelainan terdapat kemungkinan penularan antar manusia melalui pertukaran cairan tubuh (badan, menyusui, kontak luka).

Kondisi Tubuh ketika kita Terserang Leptospirosis, pada tahap awal mungkin tidak gejala.

Namun, setelah bakteri tersebut menginfeksi dan menyebar dalam kurun waktu hari, gejala mungkin terlihat. Meski demikian, mulai dari infeksi hingga timbul penyakit terjadi sekitar 2 hingga 30 hari.

Leptospirosis sendiri terdapat 2 jenis ketika menginfeksi. Pertama adalah leptospirosis

Pada seseorang yang terinfeksi bakteri *Leptospira*, dalam tahap ringan, beberapa timbul seperti demam, kedinginan, batuk, diare, muntah, sakit kepala, nyeri otot, merah, serta penyakit kuning (tetapi bukan hepatitis).

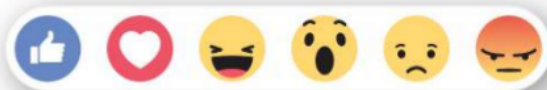
Sebagian besar akan pulih dalam waktu satu minggu, tetapi bisa juga bertambah parah, maka termasuk dalam leptospirosis berat.

1 Gejala leptospirosis berat tergantung pada organ vital yang terkena, dan akan muncul hari setelah gejala leptospirosis ringan.

3 Organ vital yang dapat terkena diantaranya yaitu ginjal berupa gagal ginjal; paru berupa batuk, napas pendek dan batuk yang mengeluarkan darah; otak berupa gejala meningitis; jantung berupa peradangan jantung (miokarditis) atau gagal jantung.

2 Jika *Leptospira* telah menginfeksi jantung, hati, dan ginjal, maka yang akan dirasakan kelelahan, detak jantung yang tidak teratur, nyeri otot, mual, mimisan, sakit di daerah engah, nafsu makan menurun drastis, pembengkakan pada tangan, kaki, atau pergelangan serta penurunan berat badan secara cepat. *

Bagaimana Reaksi Anda?



Paper

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

doktersehat.com

Internet Source

6%

2

[Submitted to Universitas Dian Nuswantoro](#)

Student Paper

1%

3

belanwalibahu.net

Internet Source

1%

4

dkustiyana.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%